

ABSTRAK

MODEL PENDIDIKAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU LEGISLATIF 2019 (Studi Pada DPC PDI-Perjuangan Lampung Tengah)

Oleh

Sendy Nur Ahmad Effendi

Penelitian ini dilatar belakangi dengan tingginya angka golput pada pemilu legislatif di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2019 sebanyak 56,56%, oleh karena itu dilaksanakannya kegiatan Pendidikan politik oleh DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Lampung Tengah. Partai politik dianggap mampu dalam mengatasi permasalahan ini karena mengingat partai politik memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan politik yaitu memberikan pendidikan politik kepada setiap warga negara dan warga negara juga berhak menerima pendidikan politik tersebut agar menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja model pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu legislatif 2019. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah model pendidikan politik yang diberikan oleh DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan perolehan suara terbagi dalam dua sifat kegiatan yaitu formal dan informal. Pendidikan politik yang bersifat formal seperti kaderisasi, konsolidasi internal dan seminar. Sedangkan pendidikan politik yang bersifat informal meliputi kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pendidikan politik, konsolidasi eksternal, dan serta melakukan sarasehan pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan politik, Partai politik, Partisipasi, Pemilu

ABSTRACT

POLITICAL EDUCATION MODEL IN INCREASING VOTES IN THE 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS (Study On The PDI-Perjuangan Central Lampung DPC)

By

Sendy Nur Ahmad Effendi

This research was motivated by the high number of abstentions in the legislative elections in Central Lampung Regency in 2019 of 56.56%, therefore political education activities were carried out by the PDI-Perjuangan DPC in Central Lampung Regency. Political parties are considered capable of overcoming this problem because considering that political parties have a function as a means of political education, namely providing political education to every citizen and citizens also have the right to receive political education so that they become citizens who are aware of their rights and obligations. This study aims to find out what models of political education are carried out by the PDI-Perjuangan DPC in Central Lampung Regency in increasing vote acquisition in the 2019 legislative elections. The method in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The result of this study is that the political education model provided by the PDI-Perjuangan DPC in Central Lampung Regency in increasing vote acquisition is divided into two types of activities, namely formal and informal. Formal political education such as regeneration, internal consolidation and seminars. Meanwhile, political education that is informal in nature includes outreach activities to the public about political education, external consolidation, and also conducting educational workshops.

Keywords: Political education, political parties, participation, elections